Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Usaha Kecil

Rodiatul Hasanah Lubis¹, Syakira Anandia²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

¹rodiahtulhasanah842@gmail.com, ²anandiasyakira@gmail.com

Abstrak: Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam usaha kecil Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan paham postpositivisme sebagai landasan berpikirnya yang digunakan untuk meneliti-meneliti suatu kondisi obyek alamiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen sebagai teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan bagi penelitian yang sedang diteliti. Pada Teknik observasi, peneliti melakukan observasi langsung ke Penjual Gorengan untuk mengamati, mencari informasi lebih dalam lagi mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Penjual gorengan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan khusus yang sebelumnya sudah dirancang terlebih dahulu oleh peneliti kepada. Ada beberapa strategi proses perencanaan bisnis

Kata Kunci : Perencanaan, Usaha kecil, Organisasi

Abstract: To determine the implementation of management functions in small businesses, this research uses a qualitative approach with descriptive research methods. Qualitative research is a research method that uses postpositivism as a basis for thinking that is used to examine the condition of a natural object. In this research, researchers used observation, interview and document techniques as techniques for collecting the data needed for the research being researched. In the observation technique, the researcher made direct observations to the fried food seller to observe, to look for more in-depth information regarding the marketing strategies used by the fried food seller by asking several specific questions that had previously been designed by the researcher. There are several business planning process strategies

Keywords: Planning, small business, organization

Pendahuluan

Di masa modern saat ini dengan tingginya tingkat persaingan bisnis dan daya saing yang kuat antar perusahaan lewat keunggulan yang dimiliki dari setiap perusahaan masing-masing, perusahaan masih harus mempunyai inovasi dan kreativitas dalam hal pengembangan usaha. Karena persaingan bisnis pada saat ini untuk merebut pasar semakin kuat, dimana para pelaku usaha bersaing untuk mendapatkan keuntungan dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Perencanaan usaha adalah sebuah proses pembuatan strategi untuk menjalankan sebuah bisnis. Strategi ini berperan sebagai action plan dan roadmap bisnis dari awal sampai akhir (Melati 2017). Adapun beberapa strategi proses perencanaan bisnis antara lain: Merumuskan Misi Bisnis, Menganalisis lingkungan bisnis, terutama pelanggan dan persaingan,

Menetapkan sasaran bisnis, dan Merumuskan strategi bisnis.

Strategi merupakan program umum untuk mencapai sasaran organisasi dalam rangka melaksanakan misi. Langkah-langkah penyusunan strategi perencanaan sebagai berikut: (1) Menentukan tujuan, manajer harus memilih tujuan strategis analisis lingkungan, tujuan yang dipilih harus dicek dan disesuaikan dengan faktor-faktor eksternal yang ada, (2) Menetapkan ukuran, manajer harus menentukan ukuran guna mengevaluasi kegiatan kegiatan yang akan dilakukan sehingga akan memudahkan menentukan apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak, (3) Bandingkan rencana bawahan dengan rencana strategis (4) Hilangkan perbedaan yang terjadi, (5) Memilih alternatif, manajer harus mampu mengevaluasi dan memilih alternatif yang terbaik, (6) Penerapan perencanaan strategi alternatif yang terpilih akan menjadi rencana yang harus diinformasikan secara jelas, dan (7) Mengukur dan mengawasi kemajuan (Husinsah 1967).

Menurut Rhonda Abrams, Business plan adalah dokumen penting yang berisi deskripsi tentang perusahaan. Perencanaan tersebut menunjukkan posisi sekarang, visi kedepan, dan rencana untuk mewujudkan visi tersebut. Rencana bisnis mencakup jawaban terhadap beberapa pertanyaan berikut: (1) Apakah anda mempunyai ide untuk memulai suatu usaha atau bisnis apa yang sedang anda kerjakan sekarang, (2) Siapa konsumen anda dan atau calon konsumen anda, dan apa yang mendorong mereka untuk menjadi konsumen anda?, (3) Bagaimana cara memperkenalkan bisnis anda pada konsumen?, (4) Siapa kompetitor anda dan apa yang membuat beda dari bisnis yang lain?, (5) Bagaimana anda menunjukkan pentingnya bisnis anda? (Hindasah 2022)

Perencanaan memiliki jenis-jenis, adapun jenis-jenis dari perencanaan ialah: (1) Rencana menurut jangka waktunya: Rencana jangka pendek perencanaan jangka pendek yang pelaksanaannya membutuhkan waktu kurang dari 1 tahun, Rencana jangka menengah perencanaan ini membutuhkan waktu pelaksanaannya antara 1 hingga 3 tahun, Rencana jangka panjang perencanaan jangka panjang yang dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu 3 tahun atau lebih. Rencana menurut subyeknya: Rencana produksi (Muhammad Rifai 2022)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat statis. Pengorganisasian juga suatu proses stabilisasi perilaku efektif dari hubungan antar manusia kemudian dapat berjalan secara maksimal serta meningkatkan kepuasan seseorang dalam tujuan mencapai target atau tujuan. (Aliefiani Mulya Putri, Putri Maharani, and Nisrina 2022)

UMKM di Indonesia dijadikan pondasi utama bagi berkembangnya perekonomian negara, tujuannya adalah untuk mendorong kemandirian dalam pembangunan masyarakat, khususnya di bidang ekonomi.

Manajemen organisasi menafsirkan tentang informasi sebuah lingkungan untuk mendapatkan arti tentang bagaimana kondisi perusahaan dan kegiatan dalam sebuah perusahaan atau badan usaha. Menurut (Rapini T., Kristiyana N., Santoso A., & Setyawan, n.d), menjelaskan bahwa fungsi pengaturan organisasi dalam sebuah sector usaha informal dapat membantu menentukan arah keberlangsungan UMKM bergerak di bidang usahanya, dan membantu lebih fokus dalam pendelegasian setiap fungsi organisasinya (Taufikurrahman et al. 2023).

Controlling adalah mengukur dan membetulkan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin sesuainya kejadian-kejadian dengan rencana. Fungsi pengawasan di sini adalah untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasi kan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Agar kegiatan pengawasan membuahkan hasil yang diharapkan, perhatian serius harus diberikan kepada berbagai dasar pemikiran yang sifatnya fundamental, berapa diantaranya sebagai berikut : (1) Orientasi kerja dalam setiap organisasi adalah efisiensi, (2) Dalam penyelenggaraan, dalam kegiatan operasional adalah efektivitas, (3) Produktivitas yaitu merupakan ide yang menonjol dalam membicarakan dan mengusahakan produktivitas, (3) Pengawasan dilakukan pada waktu berbagai kegiatan sedang berlangsung dan dimaksudkan untuk mencegah supaya jangan sampai terjadi penyimpangan penyelewengan dan pemborosan, (4) Tidak ada manajer yang dapat mengelak dari tanggung jawab, dan (5) Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan dilakukan dengan ditaati (Muhammad Rifai 2022) Pada prinsipnya, tidak ada bawahan yang mampu bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain sebagai atasannya. Bawahan selalu perlu mendapat bimbingan dan petunjuk dari atasan maupun sistem organisasinya supaya kegiatan yang dilakukan bisa diminimalisir tingkat kesalahannya. Pengarahan disebut juga gerakan akai mencakup kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Dengan pengarakan membuat seorang dapat bekerja sama dan bekerja secara las dan bergairah untuk mencapai tujuan sesas dengan perencanaan dan Pengorganisasian(Fahrner 2014).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan paham postpositivisme sebagai landasan berpikirnya yang digunakan untuk meneliti-meneliti suatu kondisi obyek alamiah, dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan serta analisis data yang digunakan oleh metode penelitian kualitatif bersifat induktif/kualitatif sehingga hasil dari penelitiannya lebih memfokuskan pada makna dibandingkan keseluruhan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumen sebagai teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan bagi penelitian yang sedang diteliti. Pada Teknik observasi, peneliti melakukan observasi langsung ke Penjual Gorengan untuk mengamati, mencari informasi lebih dalam lagi mengenai strategi pemasaran yang digunakan oleh Penjual gorengan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan khusus yang sebelumnya sudah dirancang terlebih dahulu oleh peneliti kepada beberapa informan seperti pemilik gorengan.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dimana peneliti akan mengutarakan beberapa pertanyaan secara terstruktur yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Dalam hal menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana informan dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berguna sebagai penunjang dalam pengumpulan data-data yang tidak didapat dari hasil melakukan observasi lapangan atau hasil wawancara.

Hasil Penelitian

Adapun hasil dan pembahasannya disini kami mewawancarai Ibu Susi yang membuka atau yang memiliki usaha Gorengan tepatnya di komple kenari. Disini penulis melakukan tektik wawancara dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada Ibu Susi

Yang Dimana pertanyaanya yaitu apakah ibu sudah lama membuka usaha gorengan ini? Saya sudah cukup lama menjual gorengan kurang lebih 15 tahun. Lalu apa yang membuat ibu atau yang memotivasi ibu untuk membuka usaha gorengan ? ibu Susi menjawab bahwa termotivasi dari keluarga untuk membuka usaha gorengan ini, dan bahkan keluargann juga

mendukung untuk menjalankan usaha tersebut. Apa hal yang pertama kali yang ibu lakukan untuk membuka usaha ini ? mengumpulkan modal terlebih dahulu lalu niatnya untuk membuka usaha ini, jika modal sudah ada tapi niatnya tidak ada maka usaha tersebut tidak akan berjalan sampai sekarang.

Apakah selama membuka usaha ini ibu pernah mengalami kesulitan ? pasti pernah karena yang namanya jualan pasti mengalami kesulitan seperti : kadang sepi kadang ramai, kadang kita memiliki saingan. Sebelum buka apakah yang ibu mengecek persediaan bahan pokok terlebih dahulu atau bagaimana buk ? tentu saja yang terlebih dahulu disiapkan yaitu bahannya jika bahan sudah lengkap semua, maka saya dan anggota (Pegawai) akan memulai membuat adonan terlebih dahulu. Apakah dalam sehari gorengan atau jualan ibu habis buk ? alhamdulillah habis, meski kadang ada sisa sedikit.

Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasannya disini kami mewawancarai Ibu Susi yang membuka atau yang memiliki usaha Gorengan tepatnya di komple kenari. Disini penulis melakukan tektik wawancara dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada Ibu Susi

Yang Dimana pertanyaanya yaitu apakah ibu sudah lama membuka usaha gorengan ini? Saya sudah cukup lama menjual gorengan kurang lebih 15 tahun. Lalu apa yang membuat ibu atau yang memotivasi ibu untuk membuka usaha gorengan ? ibu Susi menjawab bahwa termotivasi dari keluarga untuk membuka usaha gorengan ini, dan bahkan keluargann juga mendukung untuk menjalankan usaha tersebut. Apa hal yang pertama kali yang ibu lakukan untuk membuka usaha ini ? mengumpulkan modal terlebih dahulu lalu niatnya untuk membuka usaha ini, jika modal sudah ada tapi niatnya tidak ada maka usaha tersebut tidak akan berjalan sampai sekarang.

Apakah selama membuka usaha ini ibu pernah mengalami kesulitan ? pasti pernah karena yang namanya jualan pasti mengalami kesulitan seperti : kadang sepi kadang ramai, kadang kita memiliki saingan. Sebelum buka apakah yang ibu mengecek persediaan bahan pokok terlebih dahulu atau bagaimana buk ? tentu saja yang terlebih dahulu disiapkan yaitu bahannya jika bahan sudah lengkap semua, maka saya dan anggota (Pegawai) akan memulai membuat adonan terlebih dahulu. Apakah dalam sehari gorengan atau jualan ibu habis buk ? alhamdulillah habis, meski kadang ada sisa sedikit.

Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan usaha adalah sebuah proses pembuatan strategi untuk menjalankan sebuah bisnis. Strategi ini berperan sebagai action plan dan roadmap bisnis dari awal sampai akhir. Adapun beberapa strategi proses perencanaan bisnis antara lain: Merumuskan Misi Bisnis, Menganalisis lingkungan bisnis, terutama pelanggan dan persaingan, Menetapkan sasaran bisnis, dan Merumuskan strategi bisnis. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat statis. Pengorganisasian juga suatu proses stabilisasi perilaku efektif dari hubungan antar manusia kemudian dapat berjalan secara maksimal serta meningkatkan kepuasan seseorang dalam tujuan mencapai target atau tujuan. Controlling adalah mengukur dan membetulkan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin sesuai dengan rencana.

Daftar Pustaka

- Aliefiani Mulya Putri, Ganis, Srirahayu Putri Maharani, and Ghina Nisrina. 2022. "Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(3):286–99. doi: 10.31933/jemsi.v3i3.819.
- Fahrner, Rudolf. 2014. "Ishak." *Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen* 161–230. doi: 10.7788/boehlau.9783412217785.161.
- Hindasah, Lela. 2022. "Perencanaan Bisnis." in *Perencanaan Bisnis*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Husinsah, Muhammad Rifa`i dan. 1967. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usha Kecil*. Medan: Perdana Publishing.
- Melati, Karina Rima. 2017. "Perancangan Dan Implementasi Perencanaan Bisnis Dan Strategi Promosi Bagi Kelompok Rintisan Usaha Mandiri Sanggar Batik Jenggolo Dan Sekar Arum Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 2(2):216.
- Muhammad Rifai, Husinsah. 2022. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. edited by Muhammad Rizki syahputra. Medan: Perdana Publishing.
- Taufikurrahman, Taufikurrahman, Akhmad Qhusoyyi Shobri, Della Atanti, Ria Mei Yustiana, Ririn Aprilia Dewanti, and Rizka Salma Nabila. 2023. "Analisis Pengembangan Manajemen Organisasi Pada UMKM Dapur Mama Iceng (DMI) Desa Ngepoh." 3(3):174–83.